

## Struktur dan tingkat perkembangan kotamadya Cirebon

Muhammad Abdurrazaq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179169&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui struktur dan tingkat perkembangan Kotamadya Cirebon sehubungan. dengan adanya pergeseran batas pada wilayah yang bersifat perkotaan, peralihan dan pedesaan dari tahun 1571 sampai dengan tahun 1983,

Adapun kriteria untuk wilayah bersifat perkotaan, peralihan, dan pedesaan dibuat atas dasar klasifikasi dari beberapa faktor yang meliputi kepadatan penduduk, persentase penduduk non tani, kersapatan rumah tinggal, kersapatan jalan aspal, kualitas bangunan.

keberadaan bangunan bertingkat, keberadaan fasilitas jalan aspal, listrik, air minum, telepon, saluran pembuangan air dan persentase luas wilayah sudah dibangun. Dari wilayah bersifat perkotaan, peralihan dan pedesaan tersebut dapat diketahui struktur kotanya,

Oleh karena itu umumnya struktur kota-kota besar pada daerah dataran (seperti halnya Cirebon) terdiri dari bagian pusat usaha, bagian kota yang terencana baik, bagian kota yang tidak ada perencanaan dan bagian kota dengan kehidupan pedesaan. Kemudian, akibat adanya pergeseran batas pada wilayah bersifat perkotaan, peralihan dan pedesaan selama periode 12 tahun akan mempengaruhi struktur dan tingkat perkembangan Kotamadya Cirebon.

Dengan demikian masalah yang akan dibahas adalah : Dimanakah batas wilayah bersifat perkotaan, peralihan dan pedesaan dalam Kotamadya Cirebon pada tahun 1971 dan tahun 1983 ? Bagaimanakah struktur Kotamadya Cirebon sehubungan dengan batas wilayah tersebut ?

Dimanakah terjadi pergeseran batas wilayah bersifat perkotaan, peralihan dan pedesaan dari tahun 1971 sampai dengan tahun 1983 ? Kenapa ? Bagaimanakah tingkat perkembangan Kotamadya Cirebon sehubungan dengan pergeseran batas wilayah tersebut ?

Untuk dapat menjawab permasalahan di atas, digunakan metode grid system (jaringan segi empat) untuk memudahkan penunjukan letak dan batas suatu wilayah pada peta serta untuk menghitung luas dan jarak pada peta maupun untuk menunjang korelasi peta.

Kesimpulan yang didapat adalah ; Ternyata batas-batas wilayah bersifat perkotaan, peralihan dan pedesaan pada tahun 1971 dan tahun 1983 didapati dalam Kotamadya Cirebon. Sehubungan dengan batas

uilyah tersebut , struktur Kotamadya Cirebon pada tahun 1971 dan tahun 1983 tidak berubah. Adapun yang berubah adalah pada luas bagian-bagian struktur kotanya. Selama periode 12 tahun itu di dapati 3 jenis pergeseran batas uilyah , yaitu dari peralihan ke perkotaan , dari pedesaan ke perkotaan dan dari pedesaan ke per alihan. Umumnya bergeser ke arah barat , barat daya serta selatan. dalam batas administrasi Kotamadya Cirebon, Terjadinya pergeseran batas uilyah dikarenakan adanya faktor perubahan pada jumlah penduduk , jumlah penduduk non tani , jumlah rumah tinggal , luas tanah perumahan dan panjang jalan aspal. Dalam hal ini tingkatan pengaruh dari setiap faktor perubahan tersebut tidak sama terhadap ketiga jenis pergeseran batas uilyah di atas. Akhirnya sehubungan dengan pergeseran batas uilyah didapati 2 tingkat perkembangan, yaitu tingkat perkembangan tinggi terdapat pada uilyah bersifat perkotaan dan peralihan serta tingkat perkembangan rendah terdapat pada uilyah bersifat pedesaan,